

## ABSTRAKSI

**Ahmad Khairul Mahfuzh**, 2018, NIT: 51145171. N, “Analisis Tidak Optimalnya Kegiatan Bongkar Muat *Crude Oil* Di Kapal MT. Asian Oil 1”, skripsi Program Studi Nautika, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, pembimbing: I: Capt. Hadi Supriyono, M.M., M.Mar. Pembimbing II: Okvita Wahyuni, S.ST., M.M.

Kapal Tanker merupakan salah satu sarana transportasi angkutan laut yang mengangkut muatan cair atau pengangkutan muatan minyak hasil bumi. Tak terhindari pengangkutan produk dengan kapal membutuhkan teknologi yang maju, dengan demikian kapal didesain untuk memuat berbagai macam produk. Konstruksi kapal dibuat sedemikian rupa seperti penataan ruang muat, pompa-pompa muatan, sistim ventilasi, sistim pemanas dan lain-lain. Dilihat dari sifat produk itu sendiri, oleh karena itu membutuhkan penanganan yang sungguh-sungguh. Penanganan yang sungguh-sungguh membutuhkan pelaut yang terampil dan berpengalaman pada bidangnya, sehingga mau tidak mau suka tidak suka mereka harus mengikuti perkembangannya. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka kapal tanker juga mengalami pembaharuan sehingga dalam pelaksanaan tugas pengoperasian kapal pun semakin kompleks, untuk itu para anak buah kapal diharuskan bisa menyelesaikan pelaksanaan bongkar muat dengan baik agar dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan kerugian pada saat pelaksanaan proses bongkar muat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis *fishbone* dan *fault tree analysis*. Metode kualitatif merupakan penelitian yang memberikan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pekerja yang diamati disekitarnya.

Akan tetapi pada kenyataannya di lapangan banyak dijumpai kesalahan-kesalahan penanganan muatan, diantaranya adalah bagaimana cara melakukan bongkar muat yang tepat, aman dan selamat sesuai dengan peraturan yang berlaku. Proses bongkar muat yang baik adalah pemuatan yang cepat, tepat dan aman. Pada saat bongkar muat *crew* harus memahami terlebih dahulu spesialisasi muatan yang dimuatnya, bahaya-bahaya yang ditimbulkannya sehingga kita dapat menangani muatan tersebut dengan baik. Jangan hanya mengandalkan kebiasaan yang ada di atas kapal yang dapat membahayakan keselamatan jiwa, kapal dan lingkungan. Dari hasil penelitian dan pembahasan masalah dapat disimpulkan bahwa Keterlambatan proses bongkar disebabkan oleh kurangnya keterampilan Anak Buah Kapal (ABK) dalam hal penanganan muatan dan kurangnya pengawasan perwira yang bertanggung jawab pada saat jam jaga bongkar muat. Dan juga kerusakan pada peralatan bongkar muat disebabkan karena kurangnya perawatan terhadap peralatan tersebut dan suku cadang yang terbatas.

Kata kunci : Analisis, bongkar muat, *crude oil*.